

Mesin Pengolahan Tanah Amphibi

Amphibious Soil Tillage Machine

Inventor : Harsono; Marsudi; Dedy Alharis Nasution; Astu Unadi; Puji Widodo; DA. Budiman; Arief Samudiantono; MJ. Tjaturetna Budiastuti; Rosmeika; Agung Prabowo; Anjar Suprpto; Budi Tanjung; Wagimin; Bambang Sudirwan Irmawanto; Tahmid; Agung Budiarto; I Wayan Suarnida; Jumadi dan Wawan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Indonesian Center for Agricultural Engineering Research and Development
Status Perlindungan HKI : Paten No. IDS000001646
IPR Protection Status : Patent No. IDS000001646

Mesin ini digerakkan oleh motor diesel 60 PK, menggunakan implemen bajak rotari dengan roda krepyak (crawler) dari karet, yang dapat digunakan untuk lahan tergenang maupun lahan kering dengan sekali olah sehingga menghemat waktu, bahan bakar dan tenaga kerja. Mesin ini berfungsi untuk mengolah tanah sekaligus mencacah sisa jerami padi, sisa tanaman jagung, dan gulma serta mencampur dengan tanah, untuk meningkatkan kandungan bahan organik tanah. Mesin ini juga dilengkapi dengan penyemprot dekomposer untuk mempercepat proses dekomposisi bio masa.

Mesin pengolah tanah amphibi ini mempunyai lebar kerja 180 cm, kapasitas olah tanah 3-4 jam / ha, kapasitas tangki dekomposer 100 liter, serta bobot operasi mesin 1.900 kg. Mesin ini telah dilisensi oleh CV Adi Setia Utama Jaya (2016-2021) dan PT Bhirawa Megah Wiratama (2017-2022).



This machine is engine by a 60 PK diesel motor, using rotary plow implements with rubber crawler wheels, which can be used for both wet and dry soil areas, saving time, fuel and labor. This machine serves to till the soil as well as to chop the remaining rice straw, corn crop, and weeds and mix with soil, to increase the content of soil organic matter. This machine is also equipped with decomposer sprayers to accelerate the process of bio-decomposition.

This amphibious soil tillage machine has a working width of 180 cm, soil tillage capacity of 3-4 hours/ha, decomposer tank capacity of 100 liters, and engine weight of 1,900 kg. This machine has been licensed by CV Adi Setia Utama Jaya (2016-2021) and PT Bhirawa Megah Wiratama (2017-2022).